

16 KECAMATAN DI BANYUMAS RAWAN BENCANA

Hujan Robohkan Rumah Warga Temanggung

TEMANGGUNG (KR) - Hujan deras mengakibatkan rumah milik Lestari Uji Solichah (35) warga Dusun Nogo RT 01 RW 05 Desa Salamsari Kecamatan Kedu Temanggung roboh. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian yang berlangsung Minggu (26/9) malam itu.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Temanggung, Totok Nursetyanto membenarkan hujan deras yang mengguyur Kabupaten Temanggung telah mengakibatkan rumah Lestari yang berukuran panjang 9X5,5 meter roboh, Minggu sekitar pukul 23.00. "Rumah roboh akibat hujan intensitas tinggi dan tanah yang labil. Kini Lestari dan keluarganya mengungsi di rumah saudaranya. Tidak ada yang terluka serius dan tidak ada korban jiwa dalam kejadian itu," ungkap Totok, jelasnya, Senin (27/9).

Kerugian akibat kejadian tersebut sekitar Rp 80

juta, berupa merusakkan material rumah permanen yang roboh dan barang berharga yang berada di dalam rumah. Setelah koordinasi dengan pihak kecamatan, TNI dan Polri, dilakukan kerja bakti. Totok mengingatkan agar masyarakat meningkatkan kewaspadaan terhadap kemungkinan terjadi bencana, angin puting beliung, tanah longsor dan banjir.

Memasuki musim hujan saat ini, sejumlah wilayah di Kabupaten Banyumas juga rawan bencana banjir, tanah longsor dan angin kencang. Setidaknya ada 16 kecamatan rawan longsor, 6 kecamatan rawan banjir, dan 16 kecamatan

rawan puting beliung. Untuk menghadapi bencana tersebut, Kamis (23/9), digelar apel kesiapsiagaan bencana di halaman Kodim 0701 Banyumas di Purwokerto yang diikuti Kodim, Polresta, BPBD dan relawan kebencanaan dari 30 oraganisasi.

"Kami sudah persiapan dari awal untuk mengantisipasi dampak bencana," kata Wakil Bupati Banyumas, Sadewo usai apel.

Kapolresta Banyumas Kombes M Firman Lukmanul Hakim menambahkan, untuk memudahkan koordinasi pihaknya akan menyatukan saluran frekuensi radio. "Akan dibuktikan satu frekuensi khu-



KR-Driyanto

Apel kesiapsiagaan bencana di halaman Kodim Banyumas.

sus. Nanti ada posko sentral yang mengendalikan Badan Penanggulangan Bencana Daerah," jelas Firman.

Sementara itu, data BPBD Banyumas menunjukkan, hingga September ini tercatat 217 kejadian bencana alam dengan kerugian material sekitar Rp 1,1 miliar. Sepanjang tahun 2020 lalu tercatat

ada 690 kejadian bencana dengan kerugian Rp 3,38 miliar. Sejumlah kecamatan yang rawan bencana terdiri Gumelar, Lumbar, Pekuncen, Wangon, Ajibarang, Cilongok, Kedumbanteng, Patikraja, Banyumas, Somagede, Tambak, Kemranjen, Kebasen, Purwojati, Sumpiuh, dan Karanglewes. **(Osy/Dri)**

DI KABUPATEN SUKOHARJO

Semua Tanah Sudah Bersertipikat

SUKOHARJO (KR) - Tanah di Kabupaten Sukoharjo sudah memiliki legalitas berupa sertipikat seba-

gai dokumen kuat kepemilikan. Kabupaten Sukoharjo juga menjadi kabupaten pertama di Indonesia

yang mampu menuntaskan pensertipikatan tanah pada tahun 2020 lalu.

Hal tersebut disampaikan Bupati Sukoharjo Etik Suryani pada upacara peringatan Hari Agraria dan Tata Ruang 2021, Jumat (24/9) di Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Sukoharjo. Dalam kesempatan tersebut, Bupati membacakan sambutan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional.

Etik Suryani menjelaskan, Pemkab Sukoharjo saat ini tinggal meneruskan hasil kerja Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya.

khususnya di bidang pertanahan. "Aset tanah milik pemerintah desa juga telah disertipikatkan. Kami tinggal meneruskan dan melakukan pemantauan dengan melibatkan BPN dan organisasi perangkat daerah terkait," ungkapnya.

Disebutkan, Pemkab Sukoharjo dalam beberapa tahun lalu menjalankan program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) yang dibiayai anggaran APBD Kabupaten Sukoharjo. Pensertipikatan tanah menasar semua aset tanah di 12 kecamatan.

Disebutkan, dalam upaya pengelolaan ruang dan

pertanahan yang berstandar dunia, Kementerian ATR/BPN sedang melakukan pengintegrasian aspek penggunaan tanah ke dalam penataan ruang sehingga mampu mengimplementasikan prinsip *right, restriction and responsibility* (3R) ke dalam sertipikat. Dengan dituangkannya 3R secara jelas di dalam sertipikat, diharapkan pemegang sertipikat semakin memahami hak dan kewajiban sebagai pemegang suatu hak atas tanah. Hal ini juga dilakukan sebagai upaya memberikan perlindungan hukum hak atas tanah. **(Mam)**



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat peringatan Hari Agraria dan Tata Ruang tahun 2021 di kantor BPN Sukoharjo, Jumat (24/9).

BARANG BUKTI MENCAPAI BELASAN RIBU PIL

Polisi Bongkar Jaringan Pengedar Obat Berbahaya

YOGYA (KR) - Terlibat peredaran obat-obatan berbahaya, seorang karyawan swasta berinisial DA (33) diringkus petugas Satresnarkoba Polresta Yogyakarta yang dipimpin Kopol Andhyka Donny Hendrawan MB SH SIK MM, wilayah Umbulharjo Yogyakarta.

"Dengan barang bukti terbesar selama ini diduga tersangka melakukan tindak pidana tanpa kewangannya mengedarkan sediaan farmasi berupa pil Yarindo," ungkap Andhyka, Senin (27/9).

Disebutkan, tersangka masuk jaringan pengedar pil Yarindo lintas provinsi. "Setelah dilakukan pengeledahan, ditemukan barang bukti berupa puluhan ribu butir pil Yarindo," terangnya.

Tersangka DA telah mengedarkan pil Yarindo kepada IP dan PE (pembeli) yang sebelumnya su-

dah diamankan oleh petugas beserta ribuan pil Yarindo sebagai barang bukti. "Tersangka dan barang bukti dibawa ke Satresnarkoba Polresta Yogyakarta guna penyidikan lebih lanjut," ujarnya.

Tersangka dijerat pelanggaran pasal 196 UU 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dengan ancaman hukuman maksimal 10 tahun penjara dan denda maksimal Rp 1 M. "Barang bukti (BB) yang disita dari DA berupa 28 toples warna putih yang didalamnya berisi pil Ya-



KR-Juvintarto

Barang bukti puluhan ribu pil Yarindo.

rindo dengan jumlah keseluruhan 28.000 butir, 1 buah handphone warna ungu," jelas Andhyka.

Sedang dari IP disita 5 bungkus plastik klip isi pil

Yarindo dengan jumlah keseluruhan 50 butir, 3 toples warna putih yang berisikan pil Yarindo dengan jumlah keseluruhan 2.000 butir, 3.000 butir dan 1 HP.

"Sedangkan dari tangan PE disita BB berupa 2 toples warna putih yang berisi pil Yarindo dengan jumlah keseluruhan 2.000 butir," tuturnya. **(Vin)**

SANTRONI 35 TKP DI WONOSOBO

Kawanan Pencuri Gasak Barang Elektronik

WONOSOBO (KR) - Kawanan pencuri spesialis barang elektronik di rumah kosong yang telah beraksi di 35 tempat di 11 wilayah kecamatan di Kabupaten Wonosobo, berhasil dibekuk jajaran Resmob Polres Wonosobo. Sebagai barang bukti, petugas mengamankan puluhan barang elektronik, seperti TV LED, laptop, handphone, spiker aktif, serta barang elektronik lainnya.

Kasat Reskrim Polres Wonosobo AKP Mochamad Zazid, Sabtu (25/9), mengungkapkan setelah menerima laporan dari korban, petugas langsung melakukan pengejaran dan berhasil membekuk dua pelaku

yakni CF (35) warga Madusari Jaraksari dan AS (32) warga Mlipak Wonosobo.

Penangkapan keduanya dilakukan dari hasil pelacakan handphone korban yang dicuri. Setelah posisi mereka diketahui, petugas berhasil mengamankan mereka di wilayah Kecamatan Kertek Wonosobo dengan barang bukti puluhan barang elektronik sebagai barang bukti.

"Barang bukti tersebut disita dari para pemakai barang elektronik hasil pembelian dari kedua pelaku. Kedua pelaku menjual barang curian hingga mendapatkan uang sejumlah Rp 25 juta. Uang hasil penjualan barang curian tersebut kemudian dibagi dua

oleh kedua pelaku," terangnya.

Dijelaskan, sebelum melancarkan aksinya, kedua pelaku memetakan dulu tempat dan wilayah yang akan dijadikan target. Pintu rumah korban diketuk dulu dan mengin-

tip jendela untuk memasukan rumah ada penghuninya atau tidak. Jika rumah ternyata ditinggali pemilik dan menemui pelaku, mereka pura-pura tanya alamat rumah orang lain. Namun bila rumah dalam keadaan kosong,

tanpa pikir panjang keduanya langsung beraksi.

"Pelaku biasa masuk rumah lewat jendela yang telah dirusak sebelumnya. Pelaku ke luar rumah lewat pintu utama setelah berhasil menggasak barang elektronik milik korban. Barang-barang tersebut lalu dijual pada orang lain. Uang hasil penjualan barang curian dibagi dua untuk bayar hutang dan memenuhi kebutuhan sehari-hari," jelasnya.

Guna mempertanggungjawabkan perbuatannya, kedua pelaku dijerat Pasal 363 KUHP tentang Pencurian dengan Pemberatan. Ancaman hukumannya maksimal 7 tahun penjara. **(Art)**



KR-Alwi Alaydrus

Bupati Haryanto Pati sedang nglarisi UMKM.

ASN 'Nglarisi' PKL dan UMKM

PATI (KR) - Untuk membantu pedagang kali lima (PKL) dan Usaha Menengah Kecil dan Mikri (UMKM) yang terdampak pandemi Covid-19, Bupati Pati Haryanto mengajak ASN membeli jajanan dari mereka. ASN di lingkungan Pemkab Pati juga berjanji akan rutin nglarisi PKL dan UMKM.

Cara nglarisi PKL dan UMKM diawali rombongan Bupati Haryanto bersepeda santai sambil memonitor sejumlah PKL dan UMKM yang memproduksi olahan ikan bandeng Juwana. Bupati dan rombongan ASN berkali-kali mrmbeli barang dagangan PKL maupun produk UMKM setempat.

Menurut Haryanto, di Pati ada sekitar 12 ribu ASN. Apabila digerakkan untuk jajan, maka dapat membantu PKL dan UMKM. "Kita nglarisi dagangan PKL dan UMKM, dengan cara beli jajanan dari mereka. Tercatat ada sekitar 46 ribu UMKM di Pati yang perlu dibantu masyarakat," jelasnya. **(Cuk)**

DI KABUPATEN TEGAL

Vaksinasi Baru 27 Persen

SLAWI (KR) - Kesadaran masyarakat di Kabupaten Tegal terhadap vaksinasi sangat rendah. Hingga Senin (27/9), vaksinasi baru tercapai 27 persen. Masyarakat juga kurang memperhatikan protokol kesehatan. Akibatnya, dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Kabupaten Tegal masih berada di level 3.

Bupati Tegal Umi Azizah mengakui, Kabupaten Tegal memang masih di level 3. Padahal sebelumnya sudah level 2, karena saat ini parameter kasus Covid-19 di Indonesia sudah berubah. Kendati kasusnya sudah menurun, vaksinasinya belum mencapai 50 persen, bahkan baru mencapai 27 persen.

"Meskipun demikian, kami tetap optimis untuk menuntaskan target vaksinasi sekitar 1,2 juta jiwa dari sekitar 1,6 juta jiwa penduduk Kabupaten Tegal," ungkap Umi Azizah. Menurut Umi, kesadaran masyarakat memakai masker sangat rendah. Hal itu dikarenakan masyarakat menilai penggunaan masker mengganggu pernafasan. **(Ryd)**

HUKUM

BERAKSI BELASAN KALI

3 Pembobol Minimarket Ditembak

SEMARANG (KR) - Sepak terjang SD alias Gentho bersama komplotannya membobol belasan minimarket akhirnya terhenti. Tiga dari empat pelaku berhasil dibekuk petugas Polda Jateng, Minggu (26/9). Mereka adalah Gento (35) asal Rayan Pagar Gunung Ngablak Kabupaten Magelang, HS (25) warga Madyocondro Kalikotes Secang Magelang dan BS alias Ceplon (33) asal Banyuputih Batang.

"Ketiganya terpaksa kami tindak secara keras terukur melumpuhkan dengan tembakan pada bagian kaki. Karena mencoba melarikan diri saat digerebek di rumah salah satu pelaku," ungkap Dir Reskrim Polda Jateng Kombes Pol Djuhandani Rahardjo Puro.

Dari tangan para tersangka, petugas mengamankan barang bukti berupa sebuah brankas besi, linggis panjang 80 Cm, plat nomor mobil palsu R 8490 TH dan mobil rental Avanza Nopol B 1130 FJR.

Ulah Gento Cs cukup meresahkan. Mereka dengan mobil sewaan me-

lengkapi diri dengan linggis, gunting baja serta alat pertukangan lain melalang di beberapa daerah Jateng, bahkan sampai Indramayu Jabar.

Menurut DirReskrim Gentho Cs dikenal kelompok Alas Roban. Mereka telah beraksi selama 9 bulan dari awal Januari 2021 hingga September 2021 membobol 13 brankas dengan lokasi berbeda mulai Banyumas 3 TKP, Purbalingga 3 TKP, Banjarnegara 2 TKP, Kabupaten Semarang 1 TKP, Kendal 2 TKP dan Indramayu 2 TKP.

Gerakan komplotan ini cukup kucin. Bergerak cepat dari daerah satu ke daerah lain. Namun, akhirnya petugas mengetahui tempat persembunyian mereka. Kawanan ini biasa membawa barang hasil kejahatan dan berkumpul di rumah salah pelaku di Batang, tidak jauh dari Alas Roban. Tim DirReskrim Polda Jateng kemudian melakukan penggerebekan dan mengamankan 3 tersangka, sedangkan tersangka lainnya yakni SL masih dalam pengejaran petugas. **(Cry)**



KR-Karyono

Ketiga pelaku pembobol minimarket berhasil diamankan petugas.